BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan pesat menjadi tantangan berat bagi sebuah perusahaan ataupun lembaga pendidikan, baik itu negeri maupun swasta. Setiap sektor pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan operasional dalam menghasilkan suatu informasi. Setelah adanya sistem informasi harus diperhatikan dari segi pemanfaatan dan pengamanan yang tepat, agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan yang memenuhi kebutuhan pengguna teknologi itu sendiri. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat dan tepat waktu sehingga bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan, pendidikan (Sekolah) dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan (Alpiandi, 2016).

Sekolah sebagai suatu wadah yang berfungsi untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, pelatihan dan pengembangan terhadap siswanya, diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi. Hal tersebut menjadi pendorong dalam menunjang proses belajar-mengajar dan proses-proses akademik lainnya agar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas (Membara *et al*, 2014).

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 66 tahun 2013 tentang mekanisme dan prosedur penilaian, menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah (kemendikbud, 2013:6). Penilaian

kurikulum 2013 dilakukan berdasarkan tiga kompetensi yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi pengetahuan meliputi nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Kompetensi keterampilan meliputi nilai praktek, nilai proyek dan nilai portofolio. Sedangkan kompetensi sikap meliputi nilai observasi, nilai diri sendiri dan nilai antar teman, nilai-nilai yang dilakukan akan masuk kedalam penilaian rapor siswa (kemendikbud, 2013:3).

Nilai raport sampai saat ini masih dipercaya sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan siswa menempuh pendidikan di sekolah. Nilai rapor merupakan kumpulan nilai akhir dari semua mata pelajaran yang ditempuh siswa pada suatu semester tahun ajaran tertentu. Untuk menghasilkan nilai rapor, wali kelas siswa membutuhkan integrasi data dari semua guru pengampu mata pelajaran. SMP Bina Mulya merupakan salah satu sekolah yang terletak di Provinsi Lampung. Sekolah ini memiliki murid ± 300 murid yang dikelola oleh sekolah. Dalam proses akademik pengelolaan data nilai siswa pada SMP Bina Mulya dimulai dari Guru mengisikan keterangan nilai pada kertas absensi siswa, yang nantinya akan diberikan kepada masing-masing wali kelas untuk dilakukan perekapan nilai. Selanjutnya perekapan nilai akan diberikan staff Tata Usaha (TU) yang kemudian ditulis di buku LEGER. Dengan demikian terdapat beberapa kendala yaitu membutuhkan waktu ± 30 menit dalam pengelolaan nilai dikarenakan dilakukan pengolahan data nilai berulang kali dari kertas absen lalu direkap kebuku LEGER, selain itu sering terjadi hilangnya berkas ataupun rusak dikarenakan masih berbentuk buku sehingga akan mempengaruhi proses penilaian peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan membangun sistem informasi pengolahan data rapor sebagai penunjang proses belajar siswa. Dengan adanya sistem yang dibangun ini bertujuan memfasilitasi akademik sekolah agar lebih mudah.

Menyediakan informasi yang lengkap mengenai informasi nilai rapor siswa dan membantu sekolah dalam melakukan pelaporan nilai siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan dari aplikasi yang dilakukan yaitiu:

1. Bagaimana mengelola data nilai siswa pada SMP Bina Mulya ?
2. Bagaimana merancang sistem pengolahan data rapor siswa pada SMP Bina Mulya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penulis tidak membahas kehadiran siswa atau absen.
2. Aplikasi rapor hanya digunakan guru dan siswa.
3. Proses yang di hasilkan hanya sebatas nilai dari hasil Proses Belajar Mengajar (PBM).
4. Output yang dihasilkan pada sistem ini adalah nilai rapor siswa dan data siswa.
5. Metodologi yang digunakan yaitu dengan mengunakan model *extreme programming.*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan perangkat lunak rapor online berbasis web yaitu :

1. Untuk mengelola data nilai rapor siswa pada SMP Bina Mulya.
2. Untuk merancang sistem informasi pengolahan data rapor siswa pada SMP Bina Mulya dengan apliksi berbasis *online.*

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak terkait yang memerlukan informasi sebagai pembanding antara teori yang didapat didalam perkuliahan dangan fakta yang ada di lapangan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem rapor siswa.

   b. Bagi Sekolah

      SMP Bina Mulya diharapkan setelah mengunakan aplikasi dari hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan serta membantu dalam pengolahan data rapor.

   c. Bagi Universitas

      Diharapkan dapat menambah informsi dan referensi bagi mahasiswa serta memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.